

Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemlagi

Rita Reza Amaliyah ^{1*}, Luqman Hakim ²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

* ritarezaa7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Kemlagi. Keberhasilan belajar terpengaruh faktor internal seperti kemandirian belajar dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal yaitu lingkungan teman sebaya. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya memengaruhi hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah kepercayaan diri berperan sebagai variabel moderasi, yaitu memperkuat atau memperlemah pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif ex post facto dengan sampel 105 siswa yang diambil melalui teknik sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan SPSS Versi 25. Temuan ini memperlihatkan bahwasannya Kemandirian belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (t hitung $3,236 > 1,984$, signifikansi $0,002 < 0,05$). Ini berarti semakin mandiri siswa ketika belajar, kian baik hasil belajar mereka. Lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh negatif dan signifikan atas hasil belajar (t hitung $-2,012 < 1,984$, signifikansi $0,047 < 0,05$). Ini memperlihatkan bahwasannya lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung dapat berdampak buruk pada hasil belajar. Kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh kemandirian belajar (t hitung $-0,019 < 1,984$ signifikansi $0,985 > 0,05$) maupun lingkungan teman sebaya (t hitung $0,682 < 1,984$, signifikansi $0,497 > 0,05$) terhadap hasil belajar. Artinya, kepercayaan diri tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar. Kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersamaan hanya mampu menjelaskan 8,6% variasi hasil belajar (adjusted R square 0,086), sedangkan 91,4% sisanya terpengaruh berbagai faktor lain di luar penelitian ini. Implikasi atas temuan ini ialah guna mendorong peningkatan hasil belajar siswa, guru perlu fokus pada pembinaan dan pengelolaan lingkungan sosial di kelas, serta mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa, didukung oleh peran serta sekolah.

Keywords: *Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Hasil Belajar, Kepercayaan Diri, Siswa SMK*

Pendahuluan

Pendidikan didefinisikan sebagai proses perubahan perilaku dan pola pikir seseorang atau kelompok dalam membimbing individu dengan metode pengajaran dan pengembangan, tindakan, serta metode pembelajaran (Bintank et al, 2022). Fungsi pendidikan diuraikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan "Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk pengembangan kemampuan dan menciptakan watak, serta peradaban bangsa guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk meningkatkan

potensi untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta agar menjadi masyarakat demokratis yang memiliki tanggung jawab”. Mencapai tujuan pendidikan nasional dapat dilakukan melalui didirikannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Proses belajar di SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang siap bekerja, kreatif, terampil, dan mampu beradaptasi maupun bersaing di dunia kerja dengan kebutuhan industri terbaru dalam setiap program keahlian yang ditawarkan (Hasanah et al, 2024).

Objek pada penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Kemlagi yang memiliki beberapa program keahlian seperti Desain Pemodelan Interior Bangunan (DPIB), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Akuntansi (Ak), Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Layanan Perbankan (LPB). Pada penelitian ini, program keahlian yang diteliti pada SMK Negeri 1 Kemlagi adalah akuntansi. Program keahlian ini, siswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran teori tetapi juga praktik yang berguna ketika memasuki dunia kerja sehingga siswa dapat meraih keberhasilan dalam proses belajar. Proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dinilai berhasil atau tidaknya dilihat berdasarkan hasil belajar (Arisanti et al, 2019). Hasil belajar didefinisikan sebagai pencapaian siswa setelah proses pembelajaran pada suatu periode. Hasil belajar juga dipahami sebagai refleksi dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar. Semakin besar usaha pada proses belajar maka hasil belajar yang diraih akan mengalami peningkatan (Yandi et al, 2023). Hasil belajar yaitu perubahan pada siswa mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, yang dinilai melalui tes pada akhir pembelajaran serta ditunjukkan dalam bentuk skor. Hasil belajar yang kurang optimal seringkali disebabkan oleh berbagai faktor, tidak hanya dari siswa itu sendiri. Permasalahan ini muncul karena metode belajar yang kurang efektif, kurangnya minat siswa, dan minimnya ketertarikan individu terhadap materi, yang semuanya berkontribusi pada hasil belajar yang tidak maksimal (Alfiando et al, 2021).

Pada program keahlian Akuntansi terdapat elemen yaitu Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa. Hasil praktikum akuntansi perusahaan jasa belum memberikan hasil yang memuaskan. Nilai Sumatif Tengah Semester (STS) pada siswa kelas XI Akuntansi mengindikasikan bahwa masih banyak yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pada elemen praktikum akuntansi perusahaan jasa, nilai KKTP yang ditetapkan adalah 70. Berdasarkan wawancara pada siswa kelas XI Akuntansi, elemen praktikum akuntansi perusahaan jasa dan dagang dianggap sulit karena penyelesaian soal yang rumit serta diharuskan teliti dan konsentrasi yang tinggi dalam menyelesaikan soal. Observasi pada SMK Negeri 1 Kemlagi dan wawancara terbatas dengan guru pengampu elemen praktikum akuntansi perusahaan jasa dan dagang menyatakan sebagian besar siswa belum mencukupi nilai KKTP. Hasil belajar siswa terpengaruh faktor internal (dari dalam diri siswa) serta faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal mencakup fisik (kesehatan), psikologis (bakat, kecerdasan, minat, dll.), serta kelelahan. Penelitian ini mendasarkan diri pada teori kognitif sosial Bandura dan konstruktivisme Piaget. Kemandirian belajar diidentifikasi sebagai salah satu aspek krusial yang berdampak pada hasil belajar.

Kemandirian belajar yaitu kemampuan siswa dalam belajar dengan mandiri serta berusaha maksimal dalam menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan pada orang lain, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas sesuai kapasitas diri (Murnaka et al, 2023). Dalam elemen praktikum akuntansi perusahaan jasa, kemandirian belajar menjadi penting guna meraih hasil belajar dan kemampuan yang semaksimal mungkin. Hasil observasi menunjukkan hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa siswa seringkali rendah, karena siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab pada tugas-tugas yang diberikan guru. Beberapa siswa terlihat menunggu jawaban dari

teman, bahkan ada yang tidak menyelesaikan tugas atau terlambat dalam mengumpulkannya. Meskipun demikian, penelitian terdahul menguatkan bahwa hasil belajar dipengaruhi kemandirian belajar (Rahmawati et al, 2024). Sebaliknya, penelitian lain menemukan kemandirian belajar tidak mempengaruhi hasil belajar (Jariya et al, 2022).

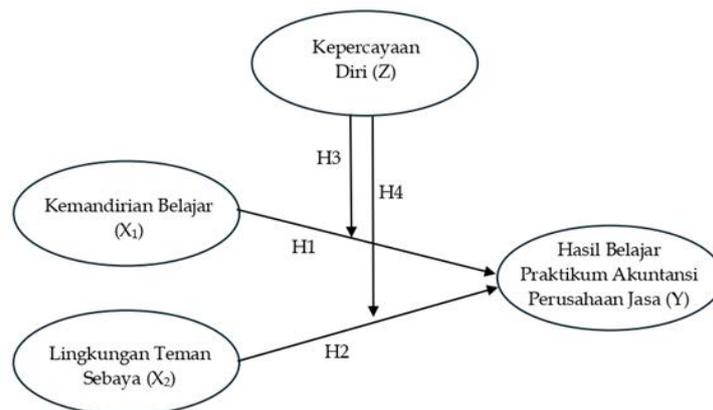
Faktor eksternal seperti lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Diantara faktor-faktor eksternal, lingkungan teman sebaya diduga memiliki potensi dalam mempengaruhi hasil belajar. Kelompok teman sebaya berperan sebagai komunitas belajar yang menciptakan peran dan norma sosial terkait dengan karir dan pencapaian (Alkadri et al, 2021). Teman sebaya dapat memberikan dampak positif, yaitu mendorong individu untuk belajar lebih giat guna mendapatkan hasil belajar secara maksimal serta dapat bersaing secara sehat. Pengaruh teman sebaya dianggap berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa. Teman sebaya berfungsi sebagai lingkungan sosial awal bagi remaja untuk belajar hidup berdampingan dan saling menghargai. Bahkan, pengaruh dari kelompok teman sebaya cenderung lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh orang tua (Maheni, 2019). Hal ini diperkuat oleh temuan sebelumnya yang membuktikan hasil belajar dipengaruhi lingkungan teman sebaya (Alkadri et al, 2021). Penelitian lain juga mendukung dengan menyatakan hasil belajar dipengaruhi lingkungan teman sebaya (Rahman et al, 2023).

Variabel moderasi ditambahkan pada penelitian ini untuk memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen. Hal ini didasari oleh temuan sebelumnya yang menemukan hasil belajar dipengaruhi kemandirian belajar tetapi sangat kecil yaitu $R^2=0,168$ (Hasanah et al, 2024). Demikian pula, penelitian lain mengungkapkan hasil belajar dipengaruhi lingkungan teman sebaya juga kecil yaitu $R^2=0,058$ (Kumalasari et al, 2021). Oleh karena itu, variabel lain diperlukan guna memperoleh hasil belajar yang optimal. Agar pembelajaran bisa mencapai hasil terbaik, rasa percaya diri pada diri siswa adalah salah satu faktor penting. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang akan kelebihan-kelebihan yang dimiliki dan keyakinan ini mendorong individu untuk merasa mampu dalam mencapai beragam tujuan (Pratiwi et al, 2016). Wawancara pada guru yang bertanggung jawab atas praktikum akuntansi perusahaan jasa menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang cenderung pasif dan merasa malu dalam menyampaikan pendapat terutama dalam proses pembelajaran, hal ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan dan rasa percaya diri siswa.

Kebaruan dalam studi ini terletak pada kombinasi antara strategi dan media interaktif yang berfokus pada pengembangan kemampuan dan hasil belajar siswa secara individu serta mendorong mereka untuk menyampaikan pemahaman yang telah mereka peroleh kepada teman-teman yang belum mengerti. Berdasarkan analisis kesenjangan penelitian (*gap research*) yang telah diuraikan, ditemukan beberapa permasalahan terkait hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemlagi beserta berbagai faktor yang mempengaruhinya. Fenomena tersebut menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian berjudul, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi".

Metode

Jenis penelitian yang diterapkan yaitu metode kuantitatif disertai pendekatan *ex post facto*. Tujuan dari pendekatan *ex post facto* untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan perilaku, fenomena atau gejala yang telah terjadi. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi kontribusi berbagai elemen terhadap perubahan variabel independen. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut desain penelitian kuantitatif pada penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden menggunakan kuesioner kepada siswa kelas XI Akuntansi. Penelitian ini memperoleh data sekunder melalui dokumentasi yaitu nilai STS semester Gasal tahun ajaran 2024/2025 pada elemen praktikum akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Populasi atas temuan ini ialah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemplagi, total 105 siswa dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan April sampai Mei 2025.

Metode pengumpulan data yang diadopsi pada temuan in meliputi wawancara, kuesioner, serta dokumentasi. Kuesioner dimanfaatkan guna mendapatkan Akuntansi SMK Negeri 1 Kemplagi. Kemandirian belajar diukur melalui kuesioner dengan dimensi yaitu mencukupi kebutuhan diri sendiri, kemampuan mandiri, memiliki kemampuan inisiatif, mampu mengatasi masalah dan percaya diri. Lingkungan teman sebaya diukur melalui kuesioner yang memiliki dimensi yaitu keterbukaan, kerjasama, dan frekuensi hubungan. Kepercayaan diri diukur dengan kuesioner yang mengandung dimensi yaitu percaya pada diri sendiri, berpandangan positif, mampu bersikap objektif, bertanggung jawab, dan memiliki pemikiran yang rasional dan realistis.

Teknik Analisis Data

Analisis Uji Prasyarat

Instrumen yang diadopsi perlu melewati proses uji validitas serta reliabilitas. Uji validitas ini krusial untuk memastikan bahwasannya instrumen terkait memang menilai variabel yang dituju secara akurat. Data dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Uji reliabilitas berfungsi untuk memastikan konsistensi data jika pengukuran dilakukan berulang kali. Uji ini mengaplikasikan teknik *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS, dimana variabel dianggap reliabel apabila *Cronbach Alpha* di atas 0,06.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan guna mengecek normalitas data, dengan batas signifikansi 5%. Data akan dianggap memiliki distribusi normal jika signifikansinya melebihi 0,05. Uji linearitas dilakukan melalui Test of Linearity pada tingkat signifikansi 0,05. Hubungan antara variabel independen serta dependen dinilai ada apabila nilai signifikansi linearitas $> 0,05$. Uji multikolinearitas diketahui melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 . Selanjutnya, Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Spearman Rank melalui SPSS. Data dengan signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian H_1 dan H_2 akan menggunakan uji parsial (T) untuk menentukan kemandirian belajar serta lingkungan teman sebaya secara signifikan memengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa. Keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi 5% (0,05). Apabila T_{hitung} melebihi T_{tabel} serta signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika kondisi tersebut tidak terpenuhi. Kemudian, koefisien determinasi untuk menilai besarnya variabel X berkontribusi dalam menjelaskan variabel Y. Nilai R^2 yang mendekati nol menandakan kontribusi X yang minim terhadap Y, sementara nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa X hampir sepenuhnya dapat menjelaskan Y. Pengujian H_3 dan H_4 menggunakan SPSS melalui analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA melibatkan unsur interaksi antarvariabel independen, di mana variabel-variabel tersebut dikalikan untuk membentuk variabel baru yang kemudian dianalisis dalam model regresi.

Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel kunci: Kemandirian Belajar (X1) serta Lingkungan Teman Sebaya (X2) berperan sebagai variabel independen, sementara Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) merupakan variabel dependen. Selain itu, Kepercayaan Diri (Z) dianalisis sebagai variabel moderasi. Seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Kemlagi, yang terbagi atas kelas XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3, menjadi responden pada temuan ini. Tabel di bawah ini memperlihatkan klasifikasi responden dari kelas XI:

Tabel 1. Klasifikasi Responden

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase
XI AK 1	34	32%
XI AK 2	35	33%
XI AK 3	36	34%
Jumlah	105	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dari masing-masing kelas memiliki proporsi yang relatif seimbang. Kelas XI AK 1 memiliki jumlah responden sebanyak 34 siswa atau setara dengan 32% dari total responden. Sementara itu, kelas XI AK 2 menyumbang 35 responden, yang mewakili 33% dari keseluruhan. Adapun kelas XI AK 3 memiliki jumlah responden terbanyak, yaitu sebanyak 36 siswa atau 34% dari total responden. Penyebaran responden yang hampir merata di setiap kelas menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki representasi yang proporsional dari seluruh populasi kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Hal ini penting untuk memastikan validitas dan keakuratan dalam analisis data, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Uji Prasyarat

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas instrumen ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Kemandirian Belajar (X1)	X _{1.1}	0,514	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,659	0,361	Valid
	X _{1.3}	0,705	0,361	Valid
	X _{1.4}	0,581	0,361	Valid
	X _{1.5}	0,642	0,361	Valid
	X _{1.6}	0,604	0,361	Valid

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	keterangan	
	X _{1.7}	0,348	0,361	Tidak Valid	
	X _{1.8}	0,682	0,361	Valid	
	X _{1.9}	0,681	0,361	Valid	
	X _{1.10}	0,550	0,361	Valid	
	X _{1.11}	0,568	0,361	Valid	
	X _{1.12}	0,556	0,361	Valid	
	X _{1.13}	0,413	0,361	Valid	
	X _{1.14}	0,791	0,361	Valid	
	X _{1.15}	0,707	0,361	Valid	
	X _{1.16}	0,785	0,361	Valid	
	X _{1.17}	0,480	0,361	Valid	
	X _{1.18}	0,535	0,361	Valid	
	Lingkungan Teman Sebaya (X ₂)	X _{2.1}	0,462	0,361	Valid
		X _{2.2}	0,450	0,361	Valid
		X _{2.3}	0,594	0,361	Valid
		X _{2.4}	-0,082	0,361	Tidak Valid
		X _{2.5}	-0,020	0,361	Tidak Valid
		X _{2.6}	0,477	0,361	Valid
X _{2.7}		0,692	0,361	Valid	
X _{2.8}		0,790	0,361	Valid	
X _{2.9}		0,555	0,361	Valid	
X _{2.10}		0,588	0,361	Valid	
Kepercayaan Diri (Z)	Z ₁	0,764	0,361	Valid	
	Z ₂	0,583	0,361	Valid	
	Z ₃	0,734	0,361	Valid	
	Z ₄	0,643	0,361	Valid	
	Z ₅	0,027	0,361	Tidak Valid	
	Z ₆	0,789	0,361	Valid	
	Z ₇	0,821	0,361	Valid	
	Z ₈	0,880	0,361	Valid	
	Z ₉	0,744	0,361	Valid	
	Z ₁₀	0,682	0,361	Valid	

Uji validitas menunjukkan bahwa dari 18 butir pernyataan pada variabel X1, 1 butir yang tidak valid dan 17 butir lainnya terbukti valid. Pada variabel X2, 8 butir dinyatakan valid sementara 2 butir lainnya tidak valid. Pada variabel Z, 1 butir pernyataan tidak valid dengan 9 butir lainnya dinyatakan valid. Butir-butir pernyataan yang tidak valid telah dihapus, meskipun demikian, setiap indikator pada masing-masing variabel masih diwakili oleh butir pernyataan yang valid. Uji reliabilitas menggunakan SPSS IBM 25. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kemandirian Belajar (X1)	0,894	0,60	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	0,643	0,60	Reliabel
Kepercayaan Diri (Z)	0,865	0,60	Reliabel

Hasil nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 yang diartikan semua pernyataan pada kuesioner bersifat reliabel serta instrumen penelitian diterima.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23672737
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.042
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,200 yang melebihi 0,05, dipastikan data penelitian ini berdistribusi normal, yang berarti asumsi normalitas untuk model regresi terpenuhi.

Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Test for Linierity

Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Y*X1	0,920	Linear
Y*X2	0,590	Linear
Y*Z	0,290	Linear

Berdasarkan hasil uji, ketiga variabel pada penelitian ini memiliki signifikansi (sig. deviation from linearity) melebihi 0,05. Mengindikasikan bahwasannya adanya pengaruh linier antara variabel independen atas dependen, serta antara variabel moderasi dengan dependen.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,598	1,672
X2	0,901	1,110
Z	0,593	1,686

Berdasarkan hasil uji, variabel kemandirian belajar (X1) memiliki nilai tolerance 0,598 dan VIF 1,672. Variabel lingkungan teman sebaya (X2) memiliki nilai tolerance 0,901 serta VIF 1,110. Variabel kepercayaan diri (Z) memiliki nilai tolerance 0,593 serta VIF 1,686. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
X1	0,914
X2	0,763
Z	0,541

Diketahui signifikansi X1, X2, dan Z lebih dari 0,05, sehingga tidak ditemukan heteroskedastisitas pada ketiga variabel pada temuan ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Tabel 8. Hasil Uji T Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,552	11,585		2,810	0,006
X1	0,561	0,173	0,316	3,236	0,002
X2	-0,570	0,283	-0,196	-2,012	0,047

Analisis yang dilakukan membuktikan kemandirian belajar (X1) mempunyai pengaruh positif serta signifikan atas hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa. Hal ini terbukti dari $t_{hitung} 3,236 > t_{tabel} 1,984$ serta signifikansi $0,002 < 0,05$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya tidak menunjukkan pengaruh positif serta signifikan atas hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI Akuntansi. Hal ini terbukti dari $t_{hitung} -2,012 < t_{tabel} 1,984$ serta signifikansi $0,047 < 0,05$, dalam analisis ini h_2 ditolak dan h_0 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
,322 ^a	,104	,086

Variabel kemandirian belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) hanya menjelaskan 8,6% dari variasi hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa (Y), angka ini ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square senilai 0,086. Hal terkait berarti, mayoritas variasi (91,4%) pada hasil belajar terpengaruh berbagai faktor lain yang tidak tercakup pada pengkajian ini. Nilai Adjusted R Square yang rendah ini mengindikasikan bahwa hubungan statistik antara variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y) tergolong lemah.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Model Interaksi	Koefisien Interaksi	t-hitung	signifikansi
Kemandirian belajar*Kepercayaan diri	0,000	-0,019	0,985
Lingkungan teman sebaya*kepercayaan diri	0,027	0,682	0,497

Kepercayaan diri terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh kemandirian belajar atas hasil belajar. Terbukti oleh $t_{hitung} -0,019 < t_{tabel} 1,984$ serta signifikansi $0,985 > 0,05$, yang menyebabkan H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dalam peranannya sebagai variabel moderasi, kepercayaan diri justru ditemukan memperlemah hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Kepercayaan diri juga terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh lingkungan teman sebaya atas hasil belajar. Temuan ini berlandaskan atas nilai $t_{hitung} 0,682 < t_{tabel} 1,984$ dan signifikansi $0,497 > 0,05$, yang menyebabkan H_4 ditolak serta H_0 diterima. Kepercayaan diri ditemukan melemahkan pengaruh lingkungan teman sebaya pada hasil belajar siswa saat berperan sebagai variabel moderasi. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kepercayaan diri tidak hanya berdampak langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga berperan penting dalam memediasi atau memoderasi hubungan antara faktor eksternal dan prestasi akademik siswa.

Pembahasan

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

kemandirian belajar terbukti memiliki pengaruh positif serta signifikan atas hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI Akuntansi. Hal ini dibuktikan analisis SPSS yang menunjukkan $t_{hitung} 3,236 > t_{tabel} 1,984$ serta signifikansi $0,002 < 0,05$. Tingkat kemandirian belajar yang tinggi akan berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam praktikum akuntansi perusahaan jasa. Hasil atas belajar sangat dipengaruhi oleh tingkat kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu mengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar tanpa terlalu bergantung pada guru atau teman. Pada pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, siswa dituntut tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan praktikum, seperti membuat neraca saldo, laporan keuangan, buku besar, serta jurnal transaksi. Proses ini memerlukan pemahaman yang mendalam, ketelitian, dan tanggung jawab pribadi yang tinggi.

Sejalan dengan teori kognitif sosial dan teori konstruktivisme, yang menjelaskan bagaimana individu belajar melalui keterlibatan aktif dan pengelolaan diri. Pada teori kognitif sosial, belajar terjadi melalui proses pengamatan, peniruan, dan self-regulation. Pada teori konstruktivisme, belajar dipandang sebagai proses dinamis dimana siswa secara aktif menciptakan pengetahuan melalui interaksi dan pengalaman dari lingkungan, tidak hanya penerima informasi pasif (Masgumelar et al, 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh temuan sebelumnya yang membuktikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar praktikum akuntansi ditemukan hubungan positif dan signifikan, di mana kemandirian yang lebih tinggi berbanding lurus atas meningkatnya hasil belajar (Rahmawati et al, 2024). Penelitian lain memperkuat temuan ini, yang memperlihatkan bahwasannya kemandirian belajar terpengaruh positif signifikan atas hasil belajar (Edriani, et al, 2021). Kemandirian belajar yang mencakup aspek-aspek penting seperti hasrat bersaing untuk maju, kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif, kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas, serta rasa tanggung jawab, secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar siswa. Didorong penelitian terdahulu yang juga menyatakan hasil belajar dipengaruhi secara positif signifikan oleh kemandirian belajar (Yantantri et al, 2023).

Dengan demikian, disimpulkan kemandirian belajar siswa memberikan pengaruh positif signifikan atas hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemlagi. Kemandirian belajar menjadi faktor penting yang perlu dipahami siswa karena dapat secara langsung mempengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa siswa. Semakin mandiri seorang siswa dalam belajar, semakin baik pula capaian hasil belajarnya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa siswa yang meraih nilai tinggi dalam Sumatif Tengah Semester (STS) praktikum akuntansi perusahaan jasa merupakan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik. Namun, temuan ini berlawanan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Hasil penelitian temuan sebelumnya menyimpulkan hasil belajar tidak terpengaruh kemandirian belajar (Jariya et al, 2022). Penelitian lain juga membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar atas hasil belajar (Hasanah et al, 2024).

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Penelitian membuktikan lingkungan teman sebaya tidak terpengaruh positif dan signifikan atas hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI Akuntansi. Analisis statistik menggunakan SPSS menunjukkan $t_{hitung} -2,012 < t_{tabel} 1,984$ dan signifikansi $0,047 < 0,05$. Hasil

analisis justru mengindikasikan lingkungan teman sebaya berpengaruh negatif serta signifikan atas hasil belajar.

Hasil penelitian menjelaskan pengaruh lingkungan teman sebaya yang lebih kuat berkorelasi dengan hasil belajar praktikum akuntansi siswa yang lebih rendah. Temuan ini bertentangan dengan teori kognitif sosial yang menekankan bahwa proses belajar, termasuk perilaku belajar, sangat dipengaruhi oleh role model dalam lingkungan sosial termasuk teman sebaya melalui pembelajaran observasional. Jika siswa mengamati atau berinteraksi dengan teman-teman yang malas belajar, tidak serius pada saat pembelajaran, sering mencontek atau menunda tugas, maka dapat meniru perilaku negatif tersebut. Akibatnya, regulasi diri dan efikasi diri mereka menurun sehingga hasil belajar ikut turun (Anggraini et al, 2019). Teori konstruktivisme oleh Jean Piaget menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif dalam hal ini praktikum akuntansi perusahaan jasa, membutuhkan lingkungan belajar untuk mendorong siswa agar aktif membangun pengetahuan. Lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung dapat menghambat proses pembangunan pengetahuan siswa, yang nantinya akan menurunkan hasil belajar mereka (Masgumelar et al, 2021).

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang bisa berdampak positif atau negatif kepada individu karena adanya interaksi yang tinggi dan rutin. Lingkungan teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi untuk belajar, seperti dengan membentuk kelompok belajar atau bertanya pada teman mengenai materi pelajaran yang belum dipahami, yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar secara positif (Dewi et al, 2021). Pada penelitian terdahulu membuktikan hasil belajar dipengaruhi secara positif signifikan oleh lingkungan teman sebaya (Rahman et al, 2023). Penelitian lain juga menyatakan bahwasannya lingkungan teman sebaya terpengaruh positif signifikan atas hasil belajar (Alkadri et al, 2021). Teman sebaya berpotensi menjadi sumber informasi alternatif yang tidak didapat dari keluarga. Dapat ditarik kesimpulan, lingkungan teman sebaya tidak terpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil terkait konsisten oleh temuan terdahulu yang juga menunjukkan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara lemah atas hasil belajar siswa, siswa mungkin belum mampu memanfaatkan lingkungan teman sebaya secara optimal untuk menguasai dan memperluas materi pelajaran yang diajarkan guru (Kumalasari et al, 2021).

Kepercayaan Diri Memoderasi Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Temuan membuktikan kepercayaan diri tidak memoderasi pengaruh kemandirian belajar atas hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI Akuntansi. Dibuktikan melalui hasil analisis menggunakan SPSS yang menghasilkan $t_{hitung} -0,019 < t_{tabel} 1,984$ serta signifikansi $0,985 > 0,05$. Hasil analisis membuktikan bahwasannya tidak ditemukan pengaruh moderasi yang signifikan dari kepercayaan diri ini. Tingkat kepercayaan diri siswa, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi seberapa kuat kemandirian belajar memengaruhi hasil belajar.

Penelitian ini konsisten dengan teori konstruktivisme Jean Piaget, yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif yang terjadi di dalam diri siswa melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan materi, bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepercayaan diri. Dalam pandangan Piaget, pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman, seperti yang terjadi dalam kegiatan praktikum akuntansi sehingga proses belajar dapat tetap berjalan secara mandiri tanpa harus bergantung pada tingkat kepercayaan diri siswa. Berdasarkan teori kognitif sosial, Bandura menyatakan kepercayaan diri dianggap sebagai faktor yang dapat memengaruhi proses belajar melalui peningkatan motivasi, persistensi, dan keyakinan dalam menyelesaikan tugas. Namun demikian, Bandura juga menekankan bahwa pengaruh self-efficacy bersifat kontekstual. Pada penelitian ini, siswa tetap dapat belajar secara mandiri dan

mencapai hasil belajar yang baik karena faktor lain seperti pengalaman praktikum, strategi belajar, atau dorongan eksternal, terlepas dari tingkat kepercayaan dirinya (Khoiriyah et al, 2023).

Data kuesioner menunjukkan tingkat kepercayaan diri siswa berada dalam kategori sedang, yang diukur dengan lima indikator. Hasil ini menyatakan hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa siswa tidak dipengaruhi tinggi atau rendahnya skor kepercayaan diri. Penelitian terdahulu mendukung temuan ini, menyatakan bahwa meskipun kepercayaan diri dan kemandirian belajar memiliki hubungan positif yang erat, hal tersebut tidak berarti kepercayaan diri memperkuat kemandirian belajar terhadap hasil belajar (Imama et al, 2021). Artinya, kemandirian belajar berkontribusi secara langsung pada hasil belajar tanpa diperkuat atau diperlemah oleh tingkat kepercayaan diri siswa. Hasil belajar dipengaruhi kemandirian belajar secara positif tetap sama, terlepas dari apakah kepercayaan diri siswa tinggi maupun rendah.

Disimpulkan bahwa kepercayaan diri bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam hasil belajar siswa, melainkan kemandirian belajar siswa justru yang menjadi penentu yang lebih penting. Kemandirian belajar siswa yang baik, pengetahuan terkait materi praktikum akuntansi yang baik, akan meningkatkan hasil belajar. Hal ini terjadi, karena kemampuan mandiri siswa mendorong untuk menyelesaikan tugas dari guru. Sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri tinggi namun tanpa didukung kemandirian belajar yang baik justru dapat menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Penemuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan hasil belajar siswa tidak dipengaruhi kepercayaan diri (Dewi et al, 2021). Kontribusi kepercayaan diri yang kecil terhadap hasil belajar siswa dijelaskan karena variabel tersebut tidak secara langsung mempengaruhi naik turunnya nilai siswa. Temuan sebelumnya juga menemukan kepercayaan diri tidak secara langsung memoderasi pengaruh kecerdasan intelektual atas pemahaman akuntansi, siswa dengan kepercayaan diri rendah saat menghadapi tantangan dapat terhambat dalam memahami akuntansi (Safitri, et al, 2020). Namun, temuan ini berbanding terbalik dengan penelitian yang menunjukkan kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar (Murnaka et al, 2023).

Kepercayaan Diri Memoderasi Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Penelitian membuktikan kepercayaan diri tidak memoderasi pengaruh lingkungan teman sebaya atas hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI Akuntansi. Hal ini dibuktikan melalui analisis dengan menggunakan SPSS yang menghasilkan $t_{hitung} 0,682 < t_{tabel} 1,984$ serta signifikansi $0,497 > 0,05$. Diketahui kepercayaan diri tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara lingkungan teman sebaya dan hasil belajar. Hal terkait artinya tingkat kepercayaan diri siswa tidak memengaruhi bagaimana lingkungan teman sebaya berdampak pada hasil atas belajar mereka atau pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa tetap konsisten, tanpa memandang seberapa percaya diri siswa tersebut.

Penelitian membuktikan kepercayaan diri siswa, baik tinggi maupun rendah, tidak berpengaruh pada lingkungan teman sebaya atas hasil belajar. Tingkat kepercayaan diri siswa tidak memengaruhi seberapa kuat atau lemahnya dampak teman sebaya terhadap hasil belajar. Pada teori kognitif sosial, Bandura menjelaskan bahwa kepercayaan diri atau self-efficacy berperan dalam meningkatkan motivasi dan pengambilan keputusan belajar tetapi teori ini juga menekankan bahwa perilaku individu sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sosial, termasuk teman sebaya (Khoiriyah et al, 2023). Teori konstruktivisme Piaget menyatakan bahwa proses belajar bergantung pada struktur kognitif dan pengalaman individu sehingga peran lingkungan sosial dan proses internal siswa lebih dominan dibandingkan kepercayaan dirinya.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa hasil belajar dipengaruhi kepercayaan diri. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih bertanggung jawab pada kemampuan mereka serta dapat menyelesaikan masalah secara mandiri (Murnaka et al, 2023). Besarnya keyakinan diri dalam siswa menentukan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan guna meraih hasil belajar yang optimal (Kustyarini, 2020). Semakin tinggi interaksi dengan teman sebaya, semakin tinggi pula rasa percaya diri siswa (Pohan et al, 2023). Peran teman sebaya sangat krusial dalam membentuk suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa saling memberikan dorongan atau semangat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian terdahulu menemukan kepercayaan diri siswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh teman sebaya. Hubungan antara keduanya cenderung lemah dan negatif, menunjukkan bahwa faktor lain lebih dominan dalam membentuk kepercayaan diri siswa (Kartika, 2024).

Disimpulkan kepercayaan diri tidak dipertimbangkan dalam hasil belajar siswa dan tidak mendukung interaksi teman sebaya dalam pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa. Konsisten dengan temuan terdahulu yang menemukan kepercayaan diri tidak mempengaruhi hasil belajar. Kontribusi kepercayaan diri yang kecil terhadap hasil belajar disebabkan variabel kepercayaan diri tidak secara langsung mempengaruhi naik turunnya hasil belajar siswa (Dewi et al, 2021). Penelitian lain membuktikan hasil belajar siswa tidak dipengaruhi lingkungan teman sebaya (Kumalasari et al, 2021). Penelitian terdahulu memperkuat dengan menunjukkan kepercayaan diri siswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh teman sebaya (Kartika, 2024).

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting terkait berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa. Kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif serta signifikan atas hasil belajar. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung 3,236 (lebih besar dari t tabel 1,984) dan signifikansi 0,002 (kurang dari 0,05). Artinya, semakin mandiri siswa dalam belajarnya, semakin baik pula capaian hasil belajar mereka. Lingkungan teman sebaya menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa. Hal ini terlihat dari t hitung -2,012 (kurang dari t tabel 1,984) dan signifikansi 0,047 (kurang dari 0,05). Lingkungan pertemanan yang cenderung mendorong kebiasaan malas mengerjakan tugas dapat menurunkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang positif, seperti melalui kelompok belajar, justru dapat meningkatkan hasil belajar.

Kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh kemandirian belajar atas hasil belajar. Ini ditunjukkan oleh t hitung -0,019 (kurang dari t tabel 1,984) serta signifikansi 0,985 (lebih besar dari 0,05). Dengan kata lain, baik tinggi maupun rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa tidak akan memperkuat atau memperlemah pengaruh positif kemandirian belajar atas hasil belajar. Kemandirian belajar berdampak langsung pada hasil belajar, tanpa bergantung pada tingkat kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri juga tidak dapat memoderasi pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa. Buktinya, t hitung 0,682 (kurang dari t tabel 1,984) dan signifikansi 0,497 (lebih besar dari 0,05). Jadi, tingkat kepercayaan diri siswa, terlepas dari tinggi atau rendahnya, tidak mengubah cara lingkungan teman sebaya memengaruhi hasil belajar mereka. Implikasi atas temuan yaitu guna mendorong peningkatan hasil atas belajar siswa, guru perlu membina serta mengelola lingkungan sosial di kelas, mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mendorong kemandirian, dan dukungan dari sekolah agar siswa mencapai hasil belajar secara optimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan lain yaitu hanya menggunakan sampel dari satu sekolah dan satu jenjang kelas. Oleh karena itu, disarankan penelitian berikutnya memperluas ukuran sampel

dan beragam, dapat melibatkan siswa dari berbagai jenjang kelas, jurusan yang berbeda, atau bahkan dari sekolah-sekolah lain.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Alfiando, I. P., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar, Minat, Dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 123-130. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p123-130>
- Alkadri, T., Dahen, L. D., & Verawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Penguatan Positif, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di SMAN 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 232-249.
- Anggraini, K. D., & SOESATYO, Y. (2019). Hubungan Efikasi Diri, Gaya Belajar, Lingkungan Sebaya Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kedamean. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(2), 61-66. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n2.p61-66>
- Arisanti, D. A., & Hakim, L. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Regulasi Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Biaya Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), 378-382. <https://doi.org/10.26740/jpak.v7n3.378-382>
- Bintank, B., & Maunah, B. (2022). Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 40-53 <https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i1.717>
- Dewi, P. S. I. Y., Kurniati, N., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 122-131. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.41>
- Edriani, D., Harmelia, H., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4506-4517. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>
- Hasanah, S. N., & Rochmawati, R. (2024). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa XII Akuntansi SMK dengan Anxiety sebagai Variabel Moderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2298-2311. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6614>
- Imama, H. N., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi dengan Self-Efficacy sebagai Moderasi. *Akuntabel*, 18(3), 435-443. <https://doi.org/10.32439/akuntabel.v18i3.15555>
- Jariya, F. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3085-3096. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>

- Kartika, S. P. (2024). Pengaruh teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa. *Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities (IJBITH)*, 1(1), 434–448.
- Khoiriyah, D., & Thohir, M. (2023). Aspek sosial kognitif siswa dalam mengadaptasikan teknologi di era society 5.0. *ALMAARIEF*, 85-97. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v5i2.5890>
- Kumalasari, R., & Kasidi, K. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1923>
- Kustyarini, K. (2020). Self-Efficacy and Emotional Quotient in Mediating Active Learning Effect on Students' Learning Outcome. *International Journal of Instruction*, 13(2), 663-676. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13245a>
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Murnaka, N. P., Kiat, S., Rahman, B., Wahyu, E., Indira, M., Siminto, S., Province, B., Soegijapranata, U. K., Province, C. J., & Kalimantan, C. (2023). The Effect Of Self-Confidence And Independence Of Learning On Students Mathematics Learning Outcomes. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 389-404. <https://doi.org/http://doi.org/10.31943/mathline.v8i2.392>
- Pohan, R. A., Lubis, S. A., & Hasibuan, A. D. (2023). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa-Siswi Di Mts. Al-Washliyah 16 Perbaungan. *LOKAKARYA*, 2(1), 28-40. <https://doi.org/10.30821/lokakarya.v2i1.2753>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa sma negeri æx. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 43-49. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Rahman, R. F., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2023). the Effect of Self-Confidence, Learning Motivation, and Peer Environment on Students Learning Outcomes in Practicum Learning Current Accounting Company Services, Trade, and Manufacturing Class Xi Accounting At Vocational High School in Central Jakarta. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.66>
- Rahmawati, A. A., & Asmawan, M. C. (2024). Hasil Belajar Praktik Akuntansi Manufaktur Ditinjau Dari Keaktifan Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efektivitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2131-2142. <https://doi.org/10.51700/didaktika.v13i2.285>
- Safitri, S. A., & Listiadi, A. (2020). Kepercayaan Diri Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(2), 85-96. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p85-96>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Yantantri, M., & Abubakar, A. H. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pembelajaran Luring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 312-322. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2559>